

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia maya kian hari kian pesat. Dimulai dari hanya pemakaian *website* dan *surel*, kemudian makin berkembang dengan munculnya berbagai media sosial di dunia maya, seperti blog pribadi, kemudian buming penggunaan *facebook*, *twitter*, dan berbagai aplikasi sejenis. Hal ini tentu saja juga terjadi di Indonesia.

Setiap hari semakin banyak pengguna internet yang membuat akun dalam aplikasi seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *path*, dan *blog*. Akun-akun tersebut dapat diakses baik melalui personal komputer maupun melalui telepon pintar (*smartphone*) dan tablet yang telah menjadi bagian sehari-hari dari kehidupan masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Internet tidak lagi menjadi media statis, yang memberikan informasi satu arah, namun juga dua arah karena ada interaksi antarpengguna di dalamnya.

Mieke dan Young mengatakan bahwa media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.<sup>1</sup> Sedangkan Boyd memaparkan bahwa media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul,

---

<sup>1</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 12.

berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) atau interaksi konten yang dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa.<sup>2</sup>

Dengan makin berkembangnya penggunaan media sosial yang demikian pesat, maka arus pertukaran informasi dapat terjadi dalam hitungan detik. Sumber informasi tidak selalu datang dari sumber resmi, bahkan banyak akun pribadi pun dapat memberikan informasi yang kemudian dibaca dan dipercaya oleh banyak pengguna. Dengan demikian banyak kemudian muncul akun-akun pribadi atau akun tak resmi yang kemudian terkenal karena perannya memberikan informasi di dunia maya.

Laila Hardi menyebutkan banyak kegunaan menguntungkan yang didapatkan dari internet dalam berbagai bidang seperti bisnis, akademis (pendidikan), pemerintah, organisasi, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Salah satu media sosial yang digunakan untuk mempublikasikan informasi adalah *facebook* (FB). *Facebook* adalah sebuah situs web jejaring sosial/*networking* yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi sosial dan berbagi informasi diseluruh dunia. *Facebook* diluncurkan pada 4 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 12.

<sup>3</sup> L. H. Nasution, *Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pasca Sarjana UNIMED*. Medan: USU Repository, 2006, hlm 10

seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid Ardsley High School.<sup>4</sup>

*Facebook* kini menjadi salah satu kosa kata penting dalam pergaulan sosial ditingkat global. Kalangan profesional, politisi, selebriti, mahasiswa, siswa sekolah dan ibu rumah tangga dibanyak negara di dunia, termasuk di Indonesia kini memiliki media sosial *facebook*.

*Facebook* merupakan perpaduan luar biasa antara e-mail, *personal web*, seta jaringan sosial. Pesona baru media sosial inilah yang menyihir sebagian besar pengguna awal *facebook* terhenyak depan komputer, menghabiskan banyak waktu di dunia maya tersebut.

Setiap tahun pengguna *facebook* selalu mengalami peningkatan. Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 pengguna media sosial yang sering dikunjungi yaitu media sosial *Facebook* dengan banyak pengguna 71,6 juta jiwa.<sup>5</sup>

Di *facebook*, siapa saja dapat menciptakan grup apa saja dan mengajak anggota *facebook* menjadi bagian dari grup tersebut. Kalangan profesional yang bergerak dalam bidang PR (Public Relations) acap kali memanfaatkan *facebook* sebagai sarana informasi yang efektif. Informasi acara dan kegiatan, baik non komersial maupun yang komersial semua ada dalam media sosial *facebook* ini.

---

<sup>4</sup>Fela Asmaya, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prososial Remaja Di Kenagarian Kota Bangun*, Jurnal: Jom FISIP Volume 2 No. 2 – Oktober 2015, h. 3.

<sup>5</sup>Jubilee Enterprise, *Facebook Goes to School* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016)

Anderson mengatakan bahwa Sekian banyak kalangan yang menggunakan internet adalah mahasiswa (full time college student). Mereka sangat berpotensi untuk mengalami berbagai masalah yang berkaitan dengan penggunaan internet. De vito menambahkan bahwa mahasiswa menggunakan internet untuk bertemu orang-orang baru dan untuk menjalin hubungan secara online.<sup>6</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari adalah sebuah institusi Agama Islam Negeri yang berada di Kendari, Sulawesi Tenggara yang merupakan satu-satunya pula lembaga pendidikan Islam Negeri di ranah Sulawesi Tenggara. IAIN Kendari menyelenggarakan program Sarjana dan pascasarjana dengan lima buah fakultas. Salah satunya adalah fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK).

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan merupakan salah satu fakultas yang memiliki banyak peminat dibandingkan dengan fakultas yang lainnya. Jumlah mahasiswa fakultas ini kurang lebih dua ribu orang. Sehingga dalam penyebaran informasi, pihak penyebar informasi mengalami kesusahan. Olehnya itu setiap informasi terkait dengan akademik dan kemahasiswaan yang akan disebar kepada mahasiswa, oleh kepala Bagian Tata Usaha, Amari, S.Ag., M. AP memiliki inisiatif untuk memanfaatkan media sosial.

Salah satu media sosial yang digunakan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah *Facebook*. Akun *facebook* resmi yang dikelola oleh Kepala Bagian

---

<sup>6</sup> Irfan Nazir, *Situs Facebook Dan Tindakan Menggunakan ( Studi korelasional Antara Situs Facebook Dengan Tindakan Menggunakan Mahasiswa FISIP USU Medan)*, 2010, h. 3.

Tata Usaha FATIK bernama TU Fatik Iain Kendari. Melalui akun ini, setiap informasi rangkaian kegiatan akademik dan kemahasiswaan dipublikasikan.

Penyebaran informasi lewat media sosial *facebook* ini, mendapat respon positif dari mahasiswa FATIK terlepas dari respon terhadap informasi yang dipublikasikan. Mahasiswa FATIK merasa terbantu dengan adanya media sosial *Facebook* ini dalam mendapatkan informasi jika dibandingkan dengan penyebaran informasi dengan menggunakan sistem *hardfile*, yakni lewat selebaran kertas yang ditempel di papan informasi.

Kurangnya minat baca mahasiswa menjadikan informasi yang dipublikasikan lewat sistem *hardfile* itu tidak terlalu menarik perhatian mahasiswa. Dan terkadang informasi yang disampaikan lewat sistem *hardfile* tidak bertahan lama karena ulah mahasiswa yang suka merobek ataupun mencoret informasi tersebut. Sehingga informasi-informasi yang dipublikasikan tidak diketahui oleh semua kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

Media sosial *facebook* ini selain menjadi salah satu sarana yang mempermudah mahasiswa FATIK dalam memperoleh informasi juga dijadikan oleh mahasiswa sebagai sarana untuk memberikan saran, aspirasi maupun kritikan yang bersifat konstruktif terhadap pelayanan akademik maupun terkait dengan proses pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan kemahasiswaan.

Hal ini dikemukakan pula oleh pemaparan Kepala Bagian Tata Usaha, Amari,

S.Ag,M.Pd pada saat observasi awal, yakni:

“Media sosial *facebook* ini sangat mempermudah kami dalam penyebaran informasi. Biasanya jika pihak JFU Menyampaikan informasi lewat papan informasi, tidak semua mahasiswa mengetahuinya. Akan tetapi, dengan adanya akun *facebook*, maka setiap informasi yang kami publikasikan tersebut cepat tersebar kepada mahasiswa yang lain dengan cara membagikan informasi tersebut melalui akunnya masing-masing. Selain itu juga informasi yang disampaikan itu selalu direspon oleh mahasiswa baik hanya sekedar menyukai informasi yang disampaikan maupun dikomentari oleh mahasiswa”<sup>7</sup>

Selain pemaparan dari Kepala Bagian Tata Usaha, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah pun menuturkan:

Selama adanya akun *facebook* TU Fakultas Tarbiyah ini, kami mahasiswa merasa terbantu dalam memperoleh informasi terkait dengan akademik dan kemahasiswaan. Setiap informasi yang dipublikasikan itu selalu runtut, terstruktur dan tidak berbelit belit sehingga maksud dan tujuan informasi itu mudah kami pahami. Bahasa yang digunakan pun dengan menggunakan bahasa yang baku dan bahasa sehari – hari yang digunakan. Jadi kalau menurut saya, penggunaan media sosial *facebook* ini efektif jika terus digunakan dalam menyebarkan informasi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.<sup>8</sup>

Hasil wawancara yang penulis peroleh, kemudian penulis hubungkan dengan kenyataan dengan cara melihat langsung akun *facebook* TU Fatik Iain Kendari. Penulis mengutip salah satu informasi yang dipublikasikan oleh admin akun yakni pada tanggal 30 Desember 2017, yaitu:

---

<sup>7</sup> Obsevasi awal, 06 November 2017

<sup>8</sup> Ertin, *Mahasiswa FATIK, Wawancara*, 31 Desember 2017.



Sesuai dengan yang dipaparkan Kepala Bagian Tata Usaha FATIK, informasi-informasi yang telah dipublikasikan selalu direspon oleh mahasiswa. Dan setiap informasi itu selalu ditanggapi dikolom komentar dan memiliki *like* (menyukai informasi) dari pengguna media sosial *facebook*. Selain itu pula, informasi yang dipublikasikan itu bersifat eksplisit, penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan tata cara penulisannya sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Berdasarkan uraian latar belakang ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Peranan Media Sosial Facebook Dalam Manajemen Publikasi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari*”.

## B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah peranan media sosial *facebook* dalam manajemen publikasi informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen publikasi informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari?
2. Bagaimana peranan media sosial *facebook* dalam manajemen publikasi informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen publikasi informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
2. Untuk mengetahui peranan media sosial *facebook* dalam manajemen publikasi informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat klasifikasikan menjadi 2 yaitu:

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberikan tambahan khazanah dalam pemikiran baru yang berkaitan dengan peranan media sosial *facebook* dalam mempublikasikan informasi.



- b. Memberikan kontribusi pemikiran (positif) bagi lembaga pendidikan, tentang peranan media sosial *facebook*
  - c. Sebagai bahan referensi keilmuan dan kepustakaan IAIN Kendari
2. Manfaat praktis
- a. Bagi mahasiswa IAIN Kendari yang akan mengadakan penelitian dengan tema yang relevan dengan penelitian ini, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi data pendukung dan bahan perbandingan serta sebagai sumber ilmu pengetahuan
  - b. Bagi Tata Usaha FATIK IAIN Kendari, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan baru dalam memanfaatkan media sosial *facebook* dalam manajemen publikasi informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran judul dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan dan penegasan istilah judul sebagai berikut :

##### 1. Media Sosial *Facebook*

Media sosial *facebook* adalah medium diinternet yang memungkinkan penggunanya bisa memperkenalkan/mengeksplorasi dirinya maupun bekerjasama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain, serta dapat membentuk ikatan sosial secara virtual.

2. Manajemen Publikasi Informasi dapat diartikan sebagai penerapan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi) dalam kegiatan kehumasan, yakni dalam menyelenggarakan publikasi informasi.

